

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR**

Nur Rahma Khairunnisa¹, Wa Mahariya²

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ppg.nurkhairunnisa01728@program.belajar.id,

²ppg.wamahariya99228@program.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes in writing observation report texts using the Problem Based Learning (PBL) model for class VIII students at SMP Negeri 33 Makassar. This type of research is classroom action research with a group learning method, the research design used is group learning to write text reports on observation results using images and audio-visual media. Research procedures include planning, implementation, observation and reflection in the form of a cycle consisting of cycle I and cycle II. The subjects in this research were 25 students in class VIII of SMP Negeri 33 Makassar. The results of the research and analysis of the results based on cycles 1 to cycle 2 were carried out using the Problem Based Learning (PBL) learning model using different media in learning to write observation report texts. The use of the Problem Based Learning (PBL) model with image media in cycle I resulted in an average score in writing report texts resulting from observation reports, namely 53.4. Then, the use of the Problem Based Learning (PBL) model with audio visual media in cycle II resulted in an average score in writing report texts resulting from observation reports, namely 86. In cycle II the ability to write observation report texts using the Problem Based Learning model (PBL) with audio visual media has increased. Based on the results of this research, it can be concluded that learning outcomes have an influence on the use of the Problem Based Learning (PBL) model with audio-visual media on the skills of writing text reports on observation results for class VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Keywords: writing, observation report text, problem based learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode belajar kelompok, desain penelitian yang digunakan dengan belajar kelompok menulis teks laporan hasil observasi dengan media gambar dan audio

visual. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi berbentuk siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar 25 orang. Hasil penelitian dan analisis hasil berdasarkan siklus 1 sampai siklus 2 yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) penggunaan media yang berbeda pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media gambar pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata dalam menulis teks laporan hasil laporan observasi yaitu 53,4. Kemudian, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata dalam menulis teks laporan hasil laporan observasi yaitu 86. Pada siklus II kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar berpengaruh pada penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Kata Kunci: menulis, teks laporan hasil observasi, *problem based learning*

A. Pendahuluan

Pada bidang pendidikan, orang yang berprofesi sebagai pendidik atau guru dituntut mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai model mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik akan dengan mudah mengantarkan pada tujuan pembelajaran dan memperoleh ilmu.

Menurut Triwiyanto (2021:23) pendidikan adalah usaha menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-

pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Dalman (2016:4) menyatakan bahwa menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang

bermakna. Pada kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Alwi (2003:12-19) menyebutkan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia sering ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menulis. Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar, menunjukkan proses mengajar guru pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi masih sangat rendah dan cenderung monoton. Kemudian, ditemukan peserta didik yang mengalami kesalahan menulis, seperti menulis laporan hasil observasi terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Hal tersebut menjadi perhatian

bagi peneliti untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran laporan hasil observasi untuk memperoleh hasil yang baik.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan menulis laporan hasil observasi dalam pembelajaran yaitu menggunakan *Problem Based Learning* (PBL). Pada bidang pendidikan, seorang pendidik tentu mengenal berbagai model pembelajaran yang merupakan bagian proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif dan membuat peserta didik mampu menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks laporan hasil observasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan berbagai tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada

siklus I dan siklus II. Pada siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sedangkan hasil penelitian proses diadakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik.

Pada siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Peserta didik akan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media gambar (Visual). Kemudian, diadakan siklus II bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik akan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media video pendek (Audio Visual). Prosedur penelitian adalah langkah yang ditempuh dalam teknik pengumpulan data. Prosedur penelitian dibagi menjadi empat tahap, yaitu yakni

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu tes menulis. Tes menulis merupakan ujian atau soal menggunakan bahasa tulis yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang atau suatu kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari tindakan siklus I dan siklus II yang dilaksanakan di SMP Negeri 33 Makassar yang beralamat di Jln. Tamalate 8 No. 148, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas VIII F, berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 12 orang laki-laki dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks laporan hasil

observasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 26 Juli 2024 dengan 4 kali dalam setiap pertemuan 80 menit 2 JP x 40 menit

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juli 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu melakukan kesepakatan di dalam kelas pengamatan proses pembelajaran dengan materi teks laporan hasil observasi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 19 Juli 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua yaitu melakukan pengamatan proses pembelajaran dengan materi teks laporan hasil observasi seperti pertemuan pertama dengan pengenalan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media gambar.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga yaitu melakukan pengamatan proses pembelajaran dan mengevaluasi model yang digunakan.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Jumat, 26 Juli

2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan keempat yaitu melakukan pengamatan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media gambar dan penilaian berupa tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I terhadap pembelajaran materi menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang diperoleh dari 25 orang di kelas VIII.F menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik berada di kategori rendah dan ada beberapa peserta didik yang berada di kategori sedang. Maka perlu perlakuan dan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada pertemuan selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari skor saat pemberian tes menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media gambar pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 53,4. Namun, nilai peserta didik yang diharapkan 80 atau berada dalam kategori baik, hanya 48% atau 12

peserta didik yang mencapai kategori cukup dan 52% atau 13 peserta didik yang mencapai kategori perlu peningkatan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II bertujuan sebagai tindakan selanjutnya untuk perbaikan pada siklus sebelumnya dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus II kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audiovisual (video) yang dilaksanakan pada tanggal 8 s.d. 23 Agustus 2024 dengan 4 kali dalam setiap pertemuan 80 menit 2 JP x 40 menit.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu melakukan pengamatan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual (video).

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 9 Agustus 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua yaitu kegiatan pembelajaran dengan intens terhadap

penulisan teks laporan hasil observasi.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga yaitu melakukan pengamatan proses pembelajaran secara berkala kepada peserta didik.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Jumat, 23 Agustus 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan keempat yaitu pemberian tes menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II terhadap pembelajaran materi menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) memperoleh peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari skor yang diperoleh peserta didik pada rentang nilai 75-95 yang dilaksanakan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 2.150 dari 25 peserta didik kelas VIII F. Sebesar 80% atau 20 peserta didik yang mencapai kategori sangat baik dan 20% atau 5 peserta didik yang mencapai kategori baik.

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah

grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

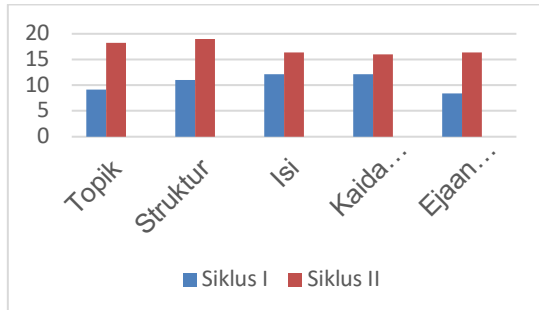


Diagram 1 Peningkatan Keterampilan Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar mengalami perubahan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, peserta didik memperoleh nilai rata-rata pada aspek topik sebesar 9,2, struktur sebesar 11, isi sebesar 12,2, kaidah kebahasaan sebesar 12,2, dan ejaan dan tanda baca sebesar 8,4. Namun belum mencapai kategori baik secara keseluruhan.

Pada siklus II, peserta didik memperoleh nilai rata-rata pada aspek topik sebesar 18,2, struktur sebesar 19, isi sebesar 16,4, kaidah kebahasaan sebesar 16, dan ejaan

dan tanda baca sebesar 16,4. Adapun perubahan yang signifikan karena 80% peserta didik mencapai kategori sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik, melalui model *Problem Based Learning* (PBL), peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan peserta didik, baik dari segi struktur maupun isi laporan. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media gambar pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh dalam menulis teks laporan

hasil laporan observasi yaitu 53,4. Kemudian, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audio visual pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh dalam menulis teks laporan hasil laporan observasi yaitu 86.

Selain itu, model pembelajaran ini juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Faradillah, A., Krumpa, A., & Zulfika, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Melalui Metode Discovery Inquiry Siswa Kelas VII SMP N 2 Marioriwawo. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 24-33.

Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192-202.

Lubis, M. R. D., Amri, Y. K., & Manurung, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 118-126.

Nugraha, J., Zulela, M. S., & Fuad, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 226-236.

Putri, N. A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model problem based learning dengan media gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11-21.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Triwiyanto, Teguh. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.